

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Tujuan penelitian yaitu memodelkan risiko bencana kawasan pesisir Kabupaten Demak pada masa mendatang berhasil terpenuhi dalam penelitian ini. Peningkatan tinggi permukaan air laut hingga tahun 2050 tidak terlalu signifikan. Menurut Menurut IPCC (2019) ketinggian air laut mengalami peningkatan 0,86 cm per tahun atau bertambah 25,6 cm hingga tahun 2050 pada pesisir Kabupaten Demak. Meskipun penambahan tinggi air laut tidak signifikan, namun hal ini menyebabkan risiko bencana akibat banjir rob pada kawasan pesisir Kabupaten Demak meningkat pada tahun mendatang dikarenakan sebagian wilayah pesisir sebagian memiliki ketinggian wilayah yang rendah. Wilayah yang memiliki bahaya kelas menengah dan tinggi umumnya terletak pada kawasan yang berdekatan dengan perairan. Komplek industri Kabupaten Demak memiliki risiko yang tinggi terhadap banjir rob, hal ini perlu untuk diperhatikan mengenai tindak lanjutnya di masa mendatang. Permukiman yang terletak pada kawasan pesisir Kabupaten Demak berisiko tinggi akan banjir rob pada tahun 2050. Masyarakat yang bertempat tinggal di kawasan pesisir Kabupaten Demak perlu untuk diperhatikan dalam perencanaan di masa mendatang karena berisiko tinggi terhadap banjir rob.

#### **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pemodelan risiko bencana banjir rob pada kawasan pesisir Kabupaten Demak tahun 2050, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan pada pihak-pihak tertentu antara lain :

##### **a. Keilmuan Perencanaan Wilayah dan Kota**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai *lesson learned* bagi keilmuan perencanaan wilayah dan kota terutama pada bidang pemodelan risiko bencana. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapat melalui instansi dan lembaga. Penelitian selanjutnya mengenai risiko bencana diharapkan dapat menggunakan data yang diambil dari lapangan secara langsung sehingga model yang dihasilkan menjadi lebih baik.

#### b. Pemerintah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah untuk perencanaan kawasan pesisir Kabupaten Demak. Model risiko yang didasarkan pada bahaya banjir pada tahun 2050 sehingga memiliki jangka waktu 30 tahun dari saat penelitian dilaksanakan. Rencana jangka panjang Kabupaten Demak yang berlaku saat ini adalah tahun 2011-2031. Komplek industri Kabupaten Demak dan permukiman yang terletak dekat dengan perairan memiliki risiko yang tinggi terhadap bencana banjir rob. Jika hal ini terus dibiarkan oleh pemerintah, masyarakat, serta lembaga maka dapat menimbulkan kerugian secara ekonomi dan jiwa.